

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan:			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan:			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan:			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan:			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan:			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan:			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan, revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan:			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan:			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan:			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan:			

NDL

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu	Terlambat, absen, tugas

		studi	tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri, namun kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan, juga kurang aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung hanya menyimak.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

OL

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan			

jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri, namun kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan, juga kurang aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung hanya menyimak.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

MDT

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat lambat hadir masuk			

kelas sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat tidak siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, dan terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga kurang konsisten mengikuti perkuliahan, namun ia tertib di dalam kelas.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain dan belajar mandiri			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat kurang fokus , maupun menyimak dalam mengikuti perkuliahan, namun aktif dalam berdiskusi dengan teman - teman.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi, walaupun terkadang tugasnya di kerjakan secara terburu-buru.			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, meskipun terkadang kurang mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak hadir mengikuti perkuliahan, namun tetap mengikuti proses akademik.			

NO

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang Bersangkutan terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk dan lesu. Namun fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri dan juga aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat fokus dalam mengikuti perkuliahan, aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung menyimak dengan baik materi perkuliahan.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

DM

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang Bersangkutan terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk dan lesu. Namun fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri dan juga aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat fokus dalam mengikuti perkuliahan, aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung menyimak dengan baik materi perkuliahan.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

YB

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terkadang terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat terlambat masuk di kelas dan juga absen dan juga terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan, tetapi ia terlihat tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri dan juga aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan, tetapi aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung menyimak dengan baik.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat tidak hadir, tetapi tetap mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

MP

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang Bersangkutan terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri, namun kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan, juga kurang aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung menyimak dengan baik.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja terhadap studi	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri, terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

SI

No	Aspek	Indikator	Obyek Pengamatan
1	Pengelolaan waktu	Kemampuan membagi waktu kuliah dan kerja	Ketepatan hadir, keteraturan jadwal, kesiapan mengikuti kuliah
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan dan ia terlihat siap untuk mengikuti perkuliahan			
2	Konflik waktu	Waktu kerja mengganggu studi	Terlambat, absen, tugas tertunda
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu masuk di kelas dan juga absen, tetapi terkadang ada tugas yang tertunda			
3	Kelelahan	Tekanan fisik/mental akibat kerja	Mengantuk, lesu, sulit fokus
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan ketika mengikuti perkuliahan terkadang terlihat mengantuk, lesu dan juga sulit fokus pada saat perkuliahan.			
4	Kedisiplinan akademik	Kepatuhan terhadap tuntutan akademik	Tepat waktu, tertib, konsisten
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tepat waktu hadir mengikuti perkuliahan dan juga tertib di dalam kelas serta konsisten mengikuti perkuliahan.			
5	Ritme belajar	Konsistensi pola belajar	Membaca, mencatat, berdiskusi, belajar mandiri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat membaca, mencatat, dan belajar mandiri, namun kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman – teman yang lain .			
6	Keterlibatan belajar	Keterlibatan dalam proses kuliah	Fokus, aktif berdiskusi, menyimak
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan, juga kurang aktif dalam berdiskusi dan saat perkuliahan berlangsung menyimak dengan baik.			
7	Penyelesaian tugas	Keberlangsungan tanggung jawab akademik	Tugas dikerjakan , revisi ditindaklanjuti
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat mengerjakan tugas dan juga menindak lanjuti revisi			
8	Konflik perilaku	Benturan pola kerja dan pola studi	Terburu-buru, pragmatis, kurang reflektif
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terkadang terlihat cenderung terburu-buru dalam menjalani aktivitas akademik, bersikap pragmatis dalam menyelesaikan tuntutan studi, serta kurang menunjukkan sikap reflektif terhadap proses pembelajaran yang diikuti.			
9	Fasilitasi kerja	Kerja membantu studi	Lebih disiplin, mandiri,

	terhadap studi		terampil mengatur diri
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengatur diri dalam menjalankan kegiatan akademik.			
10	Komitmen studi	Ketahanan mempertahankan studi	Tetap hadir, tetap mengikuti proses akademik
Catatan Lapangan: Mahasiswa yang bersangkutan terlihat tetap hadir dan mengikuti proses akademik sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan studi.			

PEDOMAN WAWANCARA/INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Pertanyaan Penelitian	Fokus Teoretis Bab II	Indikator	Pertanyaan Wawancara Inti
1	Apa yang melatarbelakangi mahasiswa teologi di IAKN Toraja menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja?	Latar belakang mahasiswa bekerja; tanggung jawab hidup; kemandirian; makna kerja awal	motif, faktor pendorong, kondisi ekonomi, keluarga, kebutuhan pribadi, pengalaman, tanggung jawab	2 pertanyaan
2	Bagaimana mahasiswa teologi di IAKN Toraja mengelola peran, waktu, dan tanggung jawabnya dalam menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja?	Teori konflik peran: <i>time-based, strain-based, behavior-based conflict</i>	pembagian waktu, prioritas, benturan tuntutan, kelelahan, strategi penyesuaian, dukungan	2 pertanyaan
3	Bagaimana mahasiswa teologi di IAKN Toraja memaknai pengalaman menjalani peran ganda tersebut?	Formasi, <i>vocation</i> , teologi kerja, pembentukan diri	makna pengalaman, refleksi diri, perubahan cara pandang, nilai hidup, panggilan, identitas diri	2 pertanyaan
4	Bagaimana implikasi peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja terhadap pengelolaan studi, keterlibatan akademik, dan keberlangsungan kehidupan studi	Kehidupan studi; student engagement (<i>vigor, dedication, absorption</i>); keberlangsungan studi	ritme belajar, kehadiran, tugas, fokus, keterlibatan akademik, kondisi fisik-emosional, kontinuitas studi	1 pertanyaan

	mahasiswa teologi di IAKN Toraja?			
5	Bagaimana pengalaman mahasiswa IAKN Toraja dalam mempertahankan prestasi akademik ketika menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja?	Prestasi mahasiswa terukur dalam capaian akademik: nilai IPK, penyelesaian tugas kuliah dan ujian.	perubahan nilai/IPK, kualitas tugas kuliah, hasil ujian, ketepatan penyelesaian tugas, kemampuan memahami materi, konsistensi capaian akademik, faktor pendukung dan penghambat prestasi	2 pertanyaan

B. Pertanyaan Penelitian

- Pertanyaan Penelitian 1 untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi mahasiswa teologi di IAKN Toraja menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.
 - ✓ Bagaimana latar belakang keputusan Saudara/i untuk mulai bekerja, baik yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan pribadi, tuntutan keadaan, pengalaman tertentu yang menjadi titik balik, tanggapan keluarga, maupun cara Saudara/i memaknai pekerjaan tersebut sejak awal?
 - ✓ Bagaimana peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja memengaruhi keberlangsungan studi Saudara/i, termasuk pengalaman ketika studi terasa tertunda, terganggu, terbantu, serta hal-hal yang paling berat dalam menjalaninya?
- Pertanyaan Penelitian 2 untuk mengetahui bagaimana mahasiswa teologi di IAKN Toraja mengelola peran, waktu, dan tanggung jawabnya dalam menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.
 - ✓ Bagaimana Saudara/i mengatur pembagian waktu dan menentukan prioritas antara kuliah, pekerjaan, dan kebutuhan pribadi sehari-hari ketika berbagai tuntutan muncul secara bersamaan?
 - ✓ Bagaimana Saudara/i menjalani dan menyikapi berbagai tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa dan pekerja, khususnya ketika terjadi benturan jadwal, kelelahan, kesulitan dalam menempatkan kedua peran secara seimbang, kebutuhan akan dukungan untuk bertahan, serta perubahan kebiasaan hidup sejak menjalani peran ganda?
- Pertanyaan Penelitian 3 untuk mengetahui bagaimana mahasiswa teologi di IAKN Toraja memaknai pengalaman menjalani peran ganda tersebut?
 - ✓ Bagaimana Saudara/i memaknai pengalaman menjalani peran ganda sebagai mahasiswa teologi dan pekerja, serta arti

pengalaman tersebut bagi kehidupan Saudara/i sebagai mahasiswa teologi?

- ✓ Bagaimana pengalaman bekerja sambil kuliah memengaruhi pemahaman Saudara/i tentang diri sendiri, studi, tanggung jawab, masa depan, panggilan, tanggung jawab iman, dan proses pembentukan diri?
- 4. Pertanyaan Penelitian 4 untuk mengetahui bagaimana implikasi peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja terhadap pengelolaan studi, keterlibatan akademik, dan keberlangsungan kehidupan studi mahasiswa teologi di IAKN Toraja?
 - ✓ Bagaimana peran pekerjaan memengaruhi proses studi Saudara/i, khususnya dalam konsentrasi belajar, keterlibatan dalam perkuliahan, serta pelaksanaan mata kuliah atau tugas-tugas tertentu?
- 5. Pertanyaan Penelitian 5 untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa IAKN Toraja dalam mempertahankan prestasi akademik Ketika menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja?
 - ✓ Bagaimana peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja memengaruhi prestasi akademik Anda, khususnya dalam hal nilai, IPK, kualitas tugas, hasil ujian, dan pemahaman materi perkuliahan?
 - ✓ Apa saja faktor yang mendukung maupun menghambat prestasi akademik Anda selama menjalani peran ganda, dan strategi apa yang Anda lakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi tersebut?

TRANSKIRIP WAWANCARA

1. Bagaimana latar belakang keputusan Saudara/i untuk mulai bekerja, baik yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan pribadi, tuntutan keadaan, pengalaman tertentu yang menjadi titik balik, tanggapan keluarga, maupun cara Saudara/i memaknai pekerjaan tersebut sejak awal?

- Narasumber 1 : NDL

Keputusan saya untuk mulai berwirausaha didasari oleh kesadaran akan pentingnya kemandirian dan perluasan wawasan. Ketergantungan pada pendapatan orang tua yang bekerja sebagai petani belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa. Kondisi tersebut mendorong saya untuk membangun usaha penjualan pakaian, dengan dukungan moral dan motivasi dari orang tua.

- **Narasumber 2 : OL**

Keputusan saya bekerja sambil kuliah didorong oleh kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk mandiri, karena biaya hidup, kuliah, dan tempat tinggal belum sepenuhnya dapat ditanggung orang tua. Selain sebagai sumber penghasilan, pekerjaan saya maknai sebagai sarana membentuk tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kejujuran, dan pelayanan nyata. Titik baliknya terjadi saat saya mengalami kesulitan keuangan di awal semester. Dari situ, saya memulai usaha menjual gorengan yang kemudian berkembang menjadi kios kebutuhan harian. Meski keluarga awalnya khawatir, mereka akhirnya mendukung setelah melihat kemampuan saya membagi waktu. Bagi saya, pekerjaan ini menjadi proses belajar hidup, membangun relasi, menjaga integritas, dan bekal bagi masa depan.

- **Narasumber 3 : MDT**

Saya menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pengajar tari sejak semester satu. Keputusan ini terutama didorong oleh kebutuhan ekonomi sehari-hari sebagai anak kost, keinginan untuk tidak terus bergantung pada orang tua, serta kebutuhan pribadi yang harus dipenuhi. Selain itu, mengajar tari merupakan pilihan pribadi karena sesuai dengan hobi dan dapat mengurangi stres. Meskipun melelahkan, saya merasa senang ketika melihat orang lain belajar menari. Keluarga mendukung aktivitas ini selama tidak mengganggu kuliah, sekaligus mengingatkan saya untuk menjaga kesehatan saat merasa

- **Narasumber 4 : NO**

Keputusan saya kuliah sambil bekerja didasarkan pada keinginan pribadi, bukan tuntutan ekonomi. Pengalaman merias beberapa orang dan mendapat respons positif mendorong saya membuka jasa make-up, meskipun tidak dilakukan secara rutin, melainkan hanya saat ada permintaan. Keluarga mendukung dengan membantu modal perlengkapan dan mempromosikan jasa saya. Sejak awal, pekerjaan ini saya maknai sebagai hobi yang dikembangkan, bukan sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan hidup.

- **Narasumber 5 : DM**

Kalau memaknai pekerjaan ini yaa, saya melihat bahwa paling tidak, ketika Saya berkerja di saat kuliah, saya bisa mengurangi lagi beban orang tua, dalam membantu biaya kuliah, sehingga saya maknai bahwa dengan cara ini saya juga sudah menjadi anak yang betul-betul berbakti.

- **Narasumber 6 : YB**

Keputusan saya bekerja didorong oleh kesadaran akan keterbatasan ekonomi keluarga. Sebagai anak pertama dari lima bersaudara dengan orang tua petani, saya memahami bahwa biaya kuliah bukan hal mudah. Titik balik terjadi pada semester tiga, ketika uang kos hampir habis sementara orang tua gagal panen. Untuk tidak menambah beban keluarga, saya mulai bekerja sebagai kuli, kurir paket, hingga menjadi sales marketing. Awalnya keluarga merespons berbeda; ibu khawatir kuliah terganggu, sedangkan ayah mendukung karena pekerjaan dianggap mendewasakan. Ibu kemudian menerima setelah melihat IPK saya tetap terjaga. Bagi saya, bekerja bukan beban, melainkan proses pembentukan diri dan pembelajaran pelayanan dalam keterbatasan, kelelahan, dan kesetiaan.

- Narasumber 7 : MP

Saya mulai bekerja membuat keripik singkong karena ingin membantu memenuhi kebutuhan pribadi dan meringankan beban keluarga selama kuliah. Selain itu, saya juga ingin belajar mandiri dan memiliki pengalaman bekerja. Keluarga mendukung pekerjaan tersebut karena dianggap sebagai usaha yang baik dan positif. Sejak awal, saya memaknai pekerjaan ini bukan hanya sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai proses belajar tentang tanggung jawab, kerja keras, dan pengelolaan waktu.

- Narasumber 8 : SI

Keputusan saya untuk bekerja sebagai penjual barang secara offline dan online dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi serta keinginan untuk belajar mandiri dan memperoleh pengalaman kerja. Melalui pekerjaan ini, saya belajar berkomunikasi dengan pelanggan, bertanggung jawab, bersabar, dan mengelola usaha. Keluarga mendukung pekerjaan ini karena dianggap dapat membentuk kemandirian dan kedisiplinan. Sejak awal, saya memaknai pekerjaan bukan hanya sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai sarana belajar, mengembangkan diri, dan membangun masa depan melalui kerja keras serta kejujuran.

2. Bagaimana peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja memengaruhi keberlangsungan studi Saudara/i, termasuk pengalaman ketika studi terasa tertunda, terganggu, terbantu, serta hal-hal yang paling berat dalam menjalaninya?

- Narasumber 1 : NDL

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja tidak menghambat studi saya karena keduanya dapat dijalani secara seimbang melalui manajemen waktu yang baik. Meski menghadapi kelelahan dan keterbatasan waktu, saya tetap memprioritaskan kuliah. Pengalaman ini justru membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab.

- Narasumber 2 : OL

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja berpengaruh pada studi saya. Pekerjaan berjualan gorengan dan mengelola kios membantu memenuhi kebutuhan pribadi serta sebagian biaya kuliah, sehingga saya tetap dapat melanjutkan studi. Namun, pekerjaan ini juga menimbulkan tantangan, terutama keterbatasan waktu, kelelahan fisik, dan tertundanya penyelesaian tugas. Meskipun demikian, pengalaman ini melatih saya mengatur waktu, menentukan prioritas, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, peran ganda ini saya maknai sebagai proses pembelajaran yang membentuk ketahanan diri serta menjadi bekal bagi kehidupan dan pelayanan di masa depan.

- Narasumber 3 : MDT

Dalam melakukan peran ganda ini saya rasa itu tidak mempengaruhi kuliah saya. Memang ada momen di mana saya harus merelakan beberapa jam mata kuliah karena kelelahan melakukan peran ganda ini. Namun, tetap memperhatikan jam mata kuliah ini tidak terlalu mempengaruhi nilai atau tugas yang terlalu serius, misalnya presentasi, UTS atau UAS. Saya merelakan waktu itu untuk tidak masuk kelas agar saya bisa istirahat.

- Narasumber 4 : NO

Memang pernah studi saya agak terganggu. Saya pernah menerima orderan dan ternyata mereka ini banyak, sedangkan ada banyak tugas yang saya mau kerjakan. Waktu yang sebaiknya saya gunakan untuk istirahat berkurang. Namun, bukan berarti studi saya sangat terganggu tetapi agak terganggu sedikit.

- Narasumber 5 : DM

Jujur yaa peran ganda itu hal yg susah susah gampang bagi saya, di satu sisi kita sangat bersyukur bisa berpenghasilan sendiri tanpa harus meminta kepada orang tua, namun di sini yg lain memang harus serba kuat mental fisik untuk membagi waktu dalam kuliah sambil bekerja.

- Narasumber 6 : YB

Studi saya sempat terganggu, terutama pada semester lima ketika pekerjaan dilakukan hampir setiap hari dan tugas kuliah menumpuk. Beberapa kali saya tidak hadir karena jadwal kerja berbenturan dengan kuliah, sehingga nilai sempat menurun dan menjadi peringatan bagi saya. Namun, pekerjaan juga memberi dampak positif karena penghasilan yang diperoleh membantu saya membeli buku referensi, membayar uang kuliah tepat waktu, serta membeli laptop untuk mendukung penyusunan skripsi. Tantangan terberat adalah mengerjakan skripsi dalam kondisi lelah setelah bekerja, terutama ketika tenggat bimbingan semakin dekat sementara fisik dan pikiran sudah tidak optimal.

- Narasumber 7 : MP

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja cukup memengaruhi studi saya. Kelelahan dan kesulitan membagi waktu antara kuliah, tugas, dan pekerjaan kadang mengganggu fokus belajar. Namun, pekerjaan ini juga membantu saya memenuhi kebutuhan selama kuliah. Tantangan utama yang saya hadapi adalah mengatur waktu dan menjaga kondisi fisik agar kedua tanggung jawab dapat dijalani dengan baik.

- Narasumber 8 : SI

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja cukup memengaruhi studi saya karena waktu harus dibagi antara kuliah dan penjualan barang secara offline maupun online. Pekerjaan terkadang menyebabkan kelelahan, tugas tertunda, fokus belajar berkurang, bahkan jadwal berbenturan dengan perkuliahan. Namun, penghasilan dari pekerjaan ini membantu memenuhi kebutuhan kuliah sehingga studi tetap dapat dilanjutkan. Tantangan utama yang saya hadapi adalah mengatur waktu, menjaga kondisi fisik, dan mempertahankan semangat belajar di tengah tuntutan pekerjaan yang cukup menyita tenaga dan pikiran.

3. Bagaimana Saudara/i mengatur pembagian waktu dan menentukan prioritas antara kuliah, pekerjaan, dan kebutuhan pribadi sehari-hari ketika berbagai tuntutan muncul secara bersamaan?

- **Narasumber 1 : NDL**

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja tidak menghambat studi saya karena keduanya dapat dijalani secara seimbang melalui manajemen waktu yang baik. Meski menghadapi tantangan seperti kelelahan dan keterbatasan waktu, saya tetap berkomitmen memprioritaskan kuliah. Pengalaman ini justru membentuk saya menjadi lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

- **Narasumber 2 : OL**

Saya mengatur peran sebagai mahasiswa dan pekerja dengan membagi waktu antara kuliah, bekerja, dan kebutuhan pribadi. Kuliah tetap menjadi prioritas utama, sementara pekerjaan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Saat tuntutan muncul bersamaan, saya mendahulukan hal yang paling mendesak. Disiplin, tanggung jawab, komitmen, dan kemampuan menentukan prioritas menjadi kunci agar kedua peran dapat dijalani secara seimbang.

- **Narasumber 3 : MDT**

Saya membagi waktu dengan melihat kalender untuk menentukan jadwal kuliah, aktivitas mengajar tari, dan waktu istirahat. Karena jadwal mengajar tari saya atur sendiri, saya dapat menyesuaikannya dengan waktu luang. Kuliah tetap menjadi prioritas utama, sehingga pekerjaan hanya dilakukan saat tidak ada kegiatan akademik atau aktivitas penting lainnya. Dengan cara ini, kegiatan mengajar tari dapat berjalan tanpa mengganggu perkuliahan.

- **Narasumber 4 : NO**

Saya membagi waktu dengan melihat kalender untuk menentukan jadwal kuliah, aktivitas mengajar tari, dan waktu istirahat. Karena jadwal mengajar tari saya atur sendiri, saya dapat menyesuaikannya dengan waktu luang. Kuliah tetap menjadi prioritas utama, sehingga pekerjaan hanya dilakukan saat tidak ada kegiatan akademik atau aktivitas penting lainnya. Dengan cara ini, kegiatan mengajar tari dapat berjalan tanpa mengganggu perkuliahan.

- **Narasumber 5 : DM**

Bagi saya memang ada prioritas paling utama ya, yaitu kuliah, sehingga dalam membagi waktu yaa saya fokus sama kuliah dulu, jadi pekerjaan itu saya lakukan di saat saya tidak kuliah dan memang saya tidak egois ketika ada tugas yang mendesak banyak dan pas juga harus kerja pasti saya harus fokus di tugas kuliah itu.

- **Narasumber 6 : YB**

Saya membagi waktu dengan menulis jadwal harian di buku kecil setiap malam, mencakup tugas akademik, pekerjaan, dan hal yang dapat ditunda. Kuliah tetap menjadi prioritas utama, terutama pada masa penyusunan skripsi, sehingga jadwal kuliah dan bimbingan tidak dapat diganggu. Hal ini juga saya komunikasikan kepada pihak tempat kerja. Namun, kebutuhan pribadi seperti makan, istirahat, dan ibadah terkadang kurang teratur karena keterbatasan waktu. Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa tidak semua hal dapat berjalan sempurna secara bersamaan. Karena itu, saya berusaha membaca situasi, menentukan prioritas, dan bersikap realistis terhadap kemampuan diri.

- **Narasumber 7 : MP**

Saya mengatur waktu dengan membagi jadwal antara kuliah dan pekerjaan membuat keripik singkong. Biasanya saya lebih memprioritaskan kuliah dan tugas, sedangkan pekerjaan dilakukan pada waktu luang atau setelah kegiatan kampus selesai.

- Narasumber 8 : SI

Saya membagi waktu dengan membuat jadwal dan menentukan prioritas antara kuliah, pekerjaan, dan kebutuhan pribadi. Kuliah tetap menjadi prioritas utama, sehingga tugas akademik diusahakan selesai sebelum bekerja. Saat tuntutan muncul bersamaan, saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas atau melayani pesanan. Saya juga berusaha menjaga kesehatan dan istirahat agar tetap mampu menjalankan kedua peran dengan baik. Pengalaman ini melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu.

4. Bagaimana Saudara/i menjalani dan menyikapi berbagai tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa dan pekerja, khususnya ketika terjadi benturan jadwal, kelelahan, kesulitan dalam menempatkan kedua peran secara seimbang, kebutuhan akan dukungan untuk bertahan, serta perubahan kebiasaan hidup sejak menjalani peran ganda?

- Narasumber 1 : NDL

Dalam menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa dan pekerja, saya berusaha tidak memaksakan diri, terutama dalam pekerjaan. Saya tidak menetapkan target berlebihan, khususnya ketika memiliki jadwal kuliah pagi keesokan harinya. Saya lebih mengutamakan pengelolaan waktu, kondisi fisik, dan waktu istirahat agar tetap siap mengikuti perkuliahan. Setelah kewajiban kuliah selesai, saya kembali melanjutkan pekerjaan. Dengan cara ini, saya dapat menjaga keseimbangan antara studi dan pekerjaan tanpa mengorbankan salah satunya.

- Narasumber 2 : OL

Saya menghadapi peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja dengan mengatur waktu, menentukan prioritas, dan mendahulukan tanggung jawab akademik saat jadwal berbenturan. Untuk mengatasi kelelahan, saya berusaha menjaga waktu istirahat dan memanfaatkan waktu luang untuk memulihkan tenaga. Keseimbangan kedua peran ini membutuhkan disiplin, komitmen, serta dukungan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Pengalaman tersebut membuat hidup saya lebih teratur, sederhana, dan terarah, sekaligus membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan bertanggung jawab.

- Narasumber 3 : MDT

Saya menyikapi tantangan peran ganda dengan tetap memprioritaskan kuliah saat terjadi benturan jadwal, termasuk menggeser jadwal mengajar tari jika diperlukan. Ketika merasa lelah atau pikiran tidak fokus, saya memilih beristirahat, terutama tidur, sebagai cara memulihkan tenaga. Saya juga berusaha tidak terlalu memikirkan penilaian orang lain, karena mereka belum tentu mengetahui seluruh proses yang saya jalani. Karena itu, saya memilih fokus pada diri sendiri, menjaga kondisi fisik dan mental, serta tetap menjalankan kuliah dan pekerjaan dengan baik.

- Narasumber 4 : NO

Saya kerja pas subuh dan saya kerja juga jika libur atau pun jadwal wisuda. Kelelahan tidak mempengaruhi status saya sebagai mahasiswa karena selesai kerja saya langsung istirahat.

- **Narasumber 5 : DM**

Kalau soal benturan itu saya tidak pernah egois ya, kembali lagi prioritas utama, kalau ada kuliah yang lain memang harus di lepas, makanya biasa saya itu selalu perhatikan jadwal kuliah dan semacamnya supaya tidak terjadi benturan itu, dan sejauh ini puji Tuhan ya tidak terjadi benturan.

- **Narasumber 6 : YB**

Dalam menjalani peran ganda, benturan jadwal saya atasi dengan komunikasi, baik meminta izin ke tempat kerja maupun bantuan teman untuk mencatat materi kuliah. Kelelahan menjadi tantangan utama, bahkan pernah membuat saya sakit karena terlalu memaksakan diri, sehingga saya belajar memahami batas kemampuan tubuh. Dukungan dari teman sesama mahasiswa pekerja dan dosen sangat membantu, terutama dalam berbagi catatan, mengingatkan tenggat tugas, dan memberi kelonggaran. Peran ganda ini mengurangi waktu istirahat dan bersosialisasi, tetapi juga membuat saya lebih disiplin dan menghargai waktu.

- **Narasumber 7 : MP**

Tantangan yang paling sering saya alami adalah benturan jadwal dan rasa lelah karena harus membagi tenaga antara kuliah dan pekerjaan. Kadang saya kesulitan menjaga keseimbangan karena tugas kuliah dan pekerjaan sama-sama membutuhkan perhatian.

- **Narasumber 8 : SI**

Saya menyikapi peran ganda dengan disiplin membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan, serta menentukan prioritas saat terjadi benturan jadwal. Kelelahan menjadi tantangan utama, sehingga saya berusaha menjaga istirahat dan kondisi tubuh. Dukungan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar membantu saya tetap semangat. Pengalaman ini membentuk saya menjadi lebih disiplin, mandiri, menghargai waktu, dan bertanggung jawab.

5. **Bagaimana Saudara/i memaknai pengalaman menjalani peran ganda sebagai mahasiswa teologi dan pekerja, serta arti pengalaman tersebut bagi kehidupan Saudara/i sebagai mahasiswa teologi?**

- **Narasumber 1 : NDL**

Pengalaman ini membentuk saya menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengelola waktu. Melalui pekerjaan, saya lebih memahami realitas kehidupan, terutama pengumpulan ekonomi dan kebutuhan sehari-hari. Sebagai mahasiswa teologi, pengalaman ini memperdalam iman serta pemahaman bahwa pelayanan tidak hanya bersifat rohani, tetapi juga nyata melalui kerja keras, ketekunan, dan kebergantungan kepada Tuhan.

- **Narasumber 2 : OL**

Saya memaknai peran ganda sebagai mahasiswa teologi dan pekerja sebagai proses pembentukan diri yang nyata. Pengalaman ini bukan hanya membantu saya bertahan secara ekonomi, tetapi juga melatih tanggung jawab sebagai mahasiswa dan pribadi yang dipersiapkan untuk pelayanan. Melalui pekerjaan menjual gorengan dan mengelola kios, saya belajar menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari, seperti kerendahan hati, kesabaran, kejujuran, dan ketekunan. Saya menyadari bahwa pekerjaan sederhana pun memiliki makna besar karena menjadi ruang untuk melayani, menghargai proses, dan setia dalam hal-hal kecil.

- **Narasumber 3 : MDT**

Bagi saya, mengajar tari bukan hanya membagikan kemampuan, tetapi juga menjadi sarana memperluas wawasan dan pengalaman. Melalui kegiatan ini, saya mengenal berbagai tempat di Toraja, bertemu banyak orang, serta saling berbagi pengetahuan dengan peserta yang sudah memiliki dasar tari. Pengalaman ini juga membantu saya memahami kehidupan sosial masyarakat, termasuk cara mereka menerima dan memperlakukan orang lain.

- **Narasumber 4 : NO**

Pengalaman menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja sangat berarti karena menjadi bekal untuk masa depan. Saya menyadari bahwa tidak semua mahasiswa teologi akan bekerja sebagai pendeta atau dalam lingkup gereja, sehingga penting untuk mengembangkan talenta dan mencari peluang lain. Saya memilih menjadi MUA karena melihat adanya peluang kerja yang dapat dikembangkan setelah lulus. Dengan keterampilan ini, saya tidak hanya bergantung pada pelayanan gerejawi, tetapi juga dapat menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri bahkan orang lain.

- **Narasumber 5 : DM**

Bagi saya untuk memaknai bekerja itu saya maknai sebagai bentuk bahwa Tuhan memudahkan proses saya begitu, artinya di saat kesusahan keuangan ada cara Tuhan tolong yaitu dengan membukakan peluang kerja. Sehingga saya maknai itulah cara Tuhan membantu saya.

- **Narasumber 6 : YB**

Pengalaman menjalani peran ganda menjadi proses belajar yang sangat bermakna. Saya belajar tentang ketekunan, keterbatasan, dan komitmen untuk tetap bertahan meskipun keadaan tidak selalu mendukung. Sebagai mahasiswa teologi, pengalaman ini memperkaya pemahaman saya tentang penderitaan dan panggilan hidup. Saya menyadari bahwa panggilan tidak hanya hadir di mimbar atau gereja, tetapi juga dalam tanggung jawab sehari-hari yang dijalani dengan integritas. Pengalaman ini juga menumbuhkan empati, terutama terhadap mereka yang bergumul secara ekonomi.

- **Narasumber 7 : MP**

Saya memaknai pengalaman menjalani peran ganda sebagai proses pembelajaran hidup yang mengajarkan saya tentang kerja keras, tanggung jawab, dan kemandirian. Sebagai mahasiswa teologi, pengalaman ini juga membantu saya lebih memahami perjuangan hidup dan membuat saya belajar untuk tetap setia menjalani panggilan serta tanggung jawab dengan baik.

- **Narasumber 8 : SI**

Sebagai mahasiswa teologi sekaligus pekerja, saya memaknai peran ganda ini sebagai proses pembelajaran yang membentuk diri menjadi lebih kuat, disiplin, dan bertanggung jawab. Bekerja sebagai penjual barang offline maupun online mengajarkan saya menghargai waktu, memahami perjuangan hidup, serta melatih kesabaran dan ketekunan. Pengalaman ini juga menumbuhkan rasa syukur, kebergantungan kepada Tuhan, dan empati terhadap pergumulan orang lain. Hal tersebut menjadi bekal penting dalam membangun sikap pelayanan, kepedulian, dan kesiapan menjalani panggilan sebagai pelayan Tuhan di masa depan.

6. Bagaimana pengalaman bekerja sambil kuliah memengaruhi pemahaman Saudara/i tentang diri sendiri, studi, tanggung jawab, masa depan, panggilan, tanggung jawab iman, dan proses pembentukan diri?

- Narasumber 1 : NDL

Melalui pengalaman ini, saya semakin memahami kemampuan dan keterbatasan diri, serta belajar mengelola waktu, tenaga, dan pikiran dengan lebih bijaksana. Peran ganda ini juga menumbuhkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menjalani tugas sebagai mahasiswa maupun pekerja. Selain itu, pengalaman ini memperdalam tanggung jawab iman, karena saya belajar tetap mengandalkan Tuhan dalam setiap proses dan tantangan. Secara keseluruhan, peran ganda ini menjadi proses pembentukan karakter menuju pribadi yang lebih dewasa, mandiri, dan siap menghadapi masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun pelayanan.

- Narasumber 2 : OL

Pengalaman bekerja sambil kuliah membantu saya mengenal kemampuan dan keterbatasan diri, serta belajar bertahan dalam situasi sulit. Pengalaman ini membentuk rasa percaya diri, kerendahan hati, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalani studi maupun pekerjaan. Sebagai mahasiswa teologi, pengalaman ini membuat saya lebih menghargai kesempatan belajar, memperdalam iman, dan memahami panggilan hidup sebagai kesetiaan dalam tanggung jawab sehari-hari. Dalam kelelahan dan keterbatasan, saya belajar mengandalkan Tuhan. Secara keseluruhan, peran ganda ini menjadi proses pembentukan diri yang mempersiapkan saya untuk kehidupan dan pelayanan di masa depan.

- Narasumber 3 : MDT

Melalui pengalaman mengajar tari, saya semakin mengenal kemampuan diri dan menyadari bahwa saya mampu melampaui apa yang sebelumnya saya bayangkan. Menari merupakan impian sejak kecil yang kini dapat saya jalani sebagai hobi sekaligus ruang pengembangan diri. Pengalaman ini membuat saya melihat diri sebagai calon pemimpin yang dapat mengembangkan talenta pribadi sekaligus membantu orang lain mengenali dan mengembangkan potensi mereka. Saya juga terdorong untuk memotivasi peserta agar tetap percaya diri, mencintai bakat yang dimiliki, dan tidak menyia-nyiakan potensi tersebut.

- Narasumber 4 : NO

Melalui pekerjaan yang saya jalani, saya merasa puas dan bangga ketika dapat melihat hasil kerja sendiri. Namun, saya juga merasa kecewa apabila hasil pekerjaan saya belum memenuhi harapan orang lain. Pengalaman bekerja ini melatih saya untuk lebih bertanggung jawab. Misalnya, ketika ada orang yang memesan jasa pada malam hari, saya harus memastikan semua persiapan selesai dan siap bekerja keesokan paginya. Jika saya tidak mampu menerima pesanan tersebut, saya tetap bertanggung jawab dengan mengarahkan pelanggan kepada orang lain yang dapat membantu. Dengan demikian, saya belajar memahami batas kemampuan diri dan tetap menjaga tanggung jawab terhadap kebutuhan pelanggan.

- Narasumber 5 : DM

Ya itu, saya maknai bahwa dari sini saya mulai untuk berproses sehingga pada akhirnya saya bisa sampai pada level seorang yang bijaksana, dewasa, bisa mengelola banyak hal.

- Narasumber 6 : YB

Bekerja sambil kuliah membuat saya lebih memahami kemampuan, keterbatasan, serta kekuatan dan kerapuhan diri. Pengalaman ini juga menjadikan saya lebih serius dalam studi karena waktu belajar terasa lebih berharga. Dari sisi tanggung jawab, saya belajar mencari solusi terlebih dahulu sebelum meminta bantuan. Kesulitan yang saya hadapi justru memperkuat komitmen terhadap studi teologi dan panggilan hidup. Pengalaman ini juga membentuk iman saya secara nyata, bukan hanya sebagai teori, tetapi sebagai proses pengumpulan, ketekunan, dan kepercayaan pada pertolongan Tuhan.

- Narasumber 7 : MP

Pengalaman bekerja sambil kuliah membuat saya lebih mengenal kemampuan dan batas diri saya. Saya menjadi lebih disiplin, menghargai waktu, dan bertanggung jawab terhadap studi maupun pekerjaan.

- Narasumber 8 : SI

Pengalaman bekerja sambil kuliah sebagai mahasiswa teologi membentuk saya menjadi pribadi yang lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Saya belajar menyeimbangkan kuliah, pekerjaan, dan kebutuhan pribadi dengan bijak. Pengalaman ini juga membuat saya lebih siap menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah, serta memahami bahwa panggilan hidup diwujudkan melalui kejujuran, ketekunan, tanggung jawab, dan sikap bersandar kepada Tuhan dalam setiap keadaan.

7. Bagaimana peran pekerjaan memengaruhi proses studi Saudara/i, khususnya dalam konsentrasi belajar, keterlibatan dalam perkuliahan, serta pelaksanaan mata kuliah atau tugas-tugas tertentu?

- Narasumber 1 : NDL

Pekerjaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap studi saya. Saya tetap berupaya menjaga konsentrasi belajar melalui pengelolaan waktu yang baik dan memprioritaskan kegiatan akademik. Sebagai mahasiswa, saya menyadari bahwa tanggung jawab utama saya adalah menyelesaikan studi dengan baik, sehingga pekerjaan harus dijalankan tanpa mengganggu proses perkuliahan.

- Narasumber 2 : OL

Pekerjaan sebagai penjual gorengan dan pengelola kios memengaruhi proses studi saya, terutama dalam konsentrasi, keterlibatan kuliah, dan penyelesaian tugas. Kelelahan setelah bekerja sering membuat saya kurang fokus, sementara jadwal kerja kadang membatasi partisipasi dalam diskusi atau kegiatan tambahan. Tugas kuliah juga perlu dikerjakan secara bertahap di sela waktu luang. Namun, pekerjaan ini juga berdampak positif karena membantu memenuhi kebutuhan finansial selama kuliah. Selain itu, pengalaman bekerja membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu, sehingga saya tetap dapat menjalani studi dengan lebih terarah.

- **Narasumber 3 : MDT**

Mengajar tari memengaruhi konsentrasi saya dalam mengikuti perkuliahan di kelas. Meskipun saya tetap hadir dan mengikuti proses perkuliahan, fokus pikiran saya lebih banyak tertuju pada pekerjaan. Pengalaman tersebut membuat saya memandang bahwa teori tetap penting, tetapi tidak lagi menjadi perhatian utama. Saya merasa lebih terbiasa belajar melalui praktik dan gerak. Oleh karena itu, saya menilai bahwa kuliah dan teori tetap diperlukan, namun keterampilan praktis memiliki pengaruh yang lebih besar dalam dunia kerja.

- **Narasumber 4 : NO**

Pekerjaan ini tidak terlalu memengaruhi keterlibatan saya dalam perkuliahan, tetapi cukup berdampak pada konsentrasi belajar dan penyelesaian tugas. Pada semester akhir, saya perlu fokus menyusun proposal, namun ketika menerima pekerjaan tertentu, perhatian saya menjadi terbagi antara revisi akademik dan persiapan kerja. Meski demikian, pengaruh tersebut masih dapat saya kendalikan karena pekerjaan tidak dilakukan secara terus-menerus.

- **Narasumber 5 : DM**

Sama dengan di atas tadi, harus berani untuk tegas bahwa ini prioritas saya jadi kalau ada tugas hentikan yg lain dulu karena fokus saya adalah kuliah.

- **Narasumber 6 : YB**

Pekerjaan paling berdampak pada konsentrasi dan keterlibatan studi saya. Pikiran yang masih terbebani urusan kerja sering membuat saya kurang fokus di kelas, meskipun hadir secara fisik. Jadwal kerja juga beberapa kali menghambat keikutsertaan saya dalam kegiatan akademik seperti seminar, diskusi kelompok, atau kunjungan lapangan. Selain itu, tugas yang membutuhkan riset sering harus dikerjakan malam atau dini hari setelah pulang kerja. Meski hasilnya tidak selalu maksimal, saya tetap berusaha menyelesaikannya dengan serius.

- **Narasumber 7 : MP**

Pekerjaan membuat keripik singkong kadang memengaruhi konsentrasi belajar karena rasa lelah setelah bekerja. Namun, saya tetap berusaha menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

- **Narasumber 8 : SI**

Pekerjaan sebagai penjual barang, baik offline maupun online, memengaruhi proses studi saya, terutama pada konsentrasi belajar, keterlibatan dalam perkuliahan, dan penyelesaian tugas. Aktivitas kerja sering menyebabkan kelelahan sehingga fokus belajar menurun. Ketika pesanan meningkat, partisipasi dalam diskusi kelas juga berkurang karena waktu dan energi terbagi. Selain itu, penyelesaian tugas kuliah menuntut pengelolaan waktu yang baik, meskipun keterlambatan masih terjadi saat pekerjaan sedang padat. Namun, pekerjaan ini juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja di bawah tekanan, sehingga membantu saya mengelola waktu dan tetap berupaya menyelesaikan studi secara optimal.

8. Bagaimana peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja memengaruhi prestasi akademik Anda, khususnya dalam hal nilai, IPK, kualitas tugas, hasil ujian, dan pemahaman materi perkuliahan?

• Narasumber 1 : NDL

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja tidak berdampak negatif terhadap prestasi akademik saya. Sebaliknya, pengalaman ini membantu saya menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengatur waktu secara efektif. Nilai dan IPK tetap dapat dipertahankan dengan baik karena saya memprioritaskan kegiatan akademik. Dalam penyelesaian tugas dan ujian, saya tetap berusaha bekerja secara maksimal, tepat waktu, serta memahami materi perkuliahan meskipun harus membagi waktu dengan pekerjaan. Rasa lelah memang menjadi tantangan, tetapi tidak sampai mengganggu konsentrasi secara signifikan karena saya berupaya menjaga keseimbangan antara belajar, bekerja, dan beristirahat.

• Narasumber 2 : OL

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja memengaruhi prestasi akademik saya, terutama pada nilai, IPK, kualitas tugas, dan hasil ujian. Keterbatasan waktu belajar serta kelelahan setelah bekerja membuat pemahaman materi tidak selalu optimal, terutama saat pekerjaan sedang padat. Meskipun demikian, saya tetap berusaha menjaga standar akademik agar tidak mengalami penurunan yang signifikan. Di sisi lain, pengalaman ini juga melatih saya belajar mandiri, lebih fokus pada inti materi, dan lebih menghargai proses belajar.

• Narasumber 3 : MDT

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pengajar tari tidak memengaruhi nilai maupun IPK saya, karena kedua kegiatan tersebut dilakukan pada waktu yang berbeda dan prioritas utama saya tetap kuliah. Namun, pengalaman mengajar tari memberikan dampak positif, terutama dalam kemampuan berbicara dan presentasi. Karena terbiasa berinteraksi dan berbicara di depan banyak orang, saya menjadi lebih percaya diri saat melakukan presentasi atau menyampaikan tanggapan dalam perkuliahan.

• Narasumber 4 : NO

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja tidak berdampak negatif terhadap prestasi akademik saya. Sejak semester tiga hingga saat ini, prestasi akademik saya justru mengalami peningkatan. Bagi saya, pekerjaan bukan alasan untuk mengorbankan perkuliahan, melainkan menjadi dorongan untuk lebih menghargai proses studi. Mahasiswa yang bekerja cenderung menyadari bahwa kuliah membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga mereka berusaha menjaga kualitas tugas, nilai, dan IPK. Oleh karena itu, pengalaman bekerja justru dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi akademik.

• Narasumber 5 : DM

Sejauh ini bekerja tidak memengaruhi IPK saya karena jujur saya bisa bagi waktu dengan baik, malahan yaa dengan bekerja itu saya cepat fokus kerja tugas tugas dulu baru bekerja.

- Narasumber 6 : YB

IPK saya pernah menurun pada satu semester karena terlalu fokus pada pekerjaan, sehingga hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki keseimbangan antara studi dan pekerjaan. Secara umum, IPK saya masih tergolong cukup baik, meskipun belum mencapai cumlaude. Kualitas tugas juga tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh ketersediaan waktu dan kondisi fisik. Namun, pemahaman terhadap materi teologi tetap saya jaga dengan membaca ulang materi di rumah, sebab bagi saya materi tersebut bukan hanya penting untuk nilai akademik, tetapi juga menjadi dasar bagi pelayanan di masa depan.

- Narasumber 7 : MP

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja cukup memengaruhi prestasi akademik saya, terutama karena rasa lelah dan keterbatasan waktu belajar. Kadang hal tersebut memengaruhi fokus dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Namun, saya tetap berusaha menjaga nilai dan menyelesaikan tugas dengan baik agar IPK tetap stabil.

- Narasumber 8 : SI

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja dalam penjualan offline maupun online cukup memengaruhi prestasi akademik saya. Dari segi nilai dan IPK, saya perlu berusaha lebih keras karena waktu belajar sering terbatas, sehingga hasil yang diperoleh tidak selalu sesuai harapan. Kualitas tugas dan persiapan ujian juga kadang kurang optimal ketika pekerjaan sedang padat atau kondisi fisik lelah. Namun, pengalaman bekerja turut membantu saya memahami materi yang berkaitan dengan tanggung jawab, manajemen waktu, dan realitas kehidupan. Secara keseluruhan, peran ganda ini menuntut kedisiplinan dan usaha lebih besar dalam menjaga stabilitas prestasi akademik.

9. Apa saja faktor yang mendukung maupun menghambat prestasi akademik Anda selama menjalani peran ganda, dan strategi apa yang Anda lakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi tersebut?

- Narasumber 1 : NDL

Prestasi akademik saya selama menjalani peran ganda dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya meliputi dukungan orang tua, kemampuan mengatur waktu, komitmen terhadap studi, serta motivasi untuk mandiri. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah kelelahan, keterbatasan waktu belajar, dan jadwal kerja yang berdekatan dengan kuliah. Untuk menjaga prestasi, saya menerapkan strategi berupa pengaturan waktu, penentuan prioritas akademik, pemanfaatan waktu luang untuk belajar, serta menjaga kondisi fisik melalui istirahat yang cukup.

- **Narasumber 2 : OL**

Prestasi akademik saya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya meliputi motivasi menyelesaikan studi, dukungan keluarga dan teman, serta pengalaman bekerja yang membentuk disiplin dan tanggung jawab. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, kelelahan fisik, tekanan ekonomi, dan kurangnya waktu istirahat. Untuk menjaga prestasi, saya mengatur waktu secara disiplin, membuat target belajar yang realistis, memanfaatkan waktu luang, tidak menunda tugas, berdiskusi ketika kurang memahami materi, serta mempersiapkan ujian lebih awal.

- **Narasumber 3 : MDT**

Meskipun penuh tantangan, peran ganda ini membentuk saya menjadi lebih tangguh. Dukungan kampus terhadap kegiatan seni kemahasiswaan, khususnya melalui UKM Seni, menjadi faktor penting dalam pengembangan bakat dan prestasi saya. Keterlibatan dalam kegiatan seni memberi kesempatan untuk menampilkan talenta, mengikuti lomba, memperoleh pengalaman, serta meraih prestasi yang membanggakan. Selain itu, dukungan teman-teman dan apresiasi sederhana juga meningkatkan semangat saya. Faktor dari diri sendiri, yaitu kecintaan terhadap tari, turut menjadi motivasi utama karena menari memberi makna dan semangat dalam hidup saya. Strategi yang saya lakukan adalah terus berlatih, berani mencoba, tidak takut gagal, dan tidak terlalu terpengaruh oleh penilaian negatif orang lain.

- **Narasumber 4 : NO**

Faktor pertama yang mendukung saya sebagai seorang mahasiswa dan MUA adalah keluarga. Strategi untuk mempertahankan nilai adalah tekun dan sabar. Yang utama jika kuliah sambil kerja adalah kesehatan dan harus memiliki jiwa besar jangan takut untuk memulai sesuatu yang baru. Apalagi sekarang saya mahasiswa akhir, saya harus menjaga kesehatan saya dan juga fokus pada skripsi.

- **Narasumber 5 : DM**

Sejauh itu tidak ada ya faktor itu kalo dari segi bekerja sambil kuliah... Jadi bagi saya aman aman saja.

- **Narasumber 6 : YB**

Faktor pendukung utama prestasi akademik saya adalah motivasi internal untuk tidak mengecewakan orang tua dan tidak menyia-nyiakan kesempatan studi. Dukungan teman, dosen yang terbuka, serta konsultasi yang fleksibel juga membantu proses akademik. Hambatan utama yang saya alami adalah kelelahan fisik dan mental serta keterbatasan waktu belajar. Untuk mengatasinya, saya mengutamakan kehadiran di kelas, memanfaatkan waktu luang untuk membaca, berkomunikasi jujur dengan dosen pembimbing, tidak membandingkan diri dengan orang lain, serta menjadikan doa sebagai sumber kekuatan.

- **Narasumber 7 : MP**

Faktor yang mendukung prestasi saya adalah dukungan keluarga, semangat pribadi, dan kemampuan mengatur waktu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kelelahan dan jadwal yang padat antara kuliah dan pekerjaan. Strategi yang saya lakukan adalah membuat jadwal kegiatan, memprioritaskan tugas kuliah, serta memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan menyelesaikan tugas agar prestasi akademik tetap terjaga.

- Narasumber 8 : SI

Peran ganda sebagai mahasiswa dan penjual offline maupun online memengaruhi prestasi akademik melalui faktor pendukung dan penghambat. Dukungan utama berasal dari motivasi studi, keluarga, serta pengalaman kerja yang membentuk disiplin, tanggung jawab, dan manajemen waktu. Hambatannya meliputi keterbatasan waktu belajar, kelelahan fisik, dan jadwal kerja yang tidak menentu. Untuk menjaga prestasi, saya berusaha mengatur jadwal, memprioritaskan tugas kuliah, memanfaatkan waktu luang, menjaga kesehatan, dan tetap konsisten menyelesaikan kewajiban akademik.

TABEL KHS NARASUMBER

[illegible]